Mauriduna Journal of Islamic Studies
E-ISSN : 2792-0876
Vol. 5, No. 4, November 2024
DOI: 10.37274/mauriduna.v5i4.549
http://ejournal.arraayah.ac.id

Pengaruh Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam

Sri Wahyuni*, Kusumawati, Ham Idris Tumenggung
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01871@unpam.ac.id

Abstrak

Di Indonesia sendiri untuk pelaksanaan Pendidikan agama islam mengacu pada dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan Pendidikan agama islam yang ada di Indonesia terdapat dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 yang kemudian dikukuhkan pada Tap MPR No.IV/1978 jo Ketetapan MPR No.II/MPR/1983, Ketetapan MPR No. II/MPR/1988, ketetapan MPR No.II/MPR/1993. Tentang GBHN yang pada pokoknya dinyatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan agama secara langsung dimasukkan ke dalam kurikulum pada semua jenjang Pendidikan di Indonesia. landasan dalil QS. Al -Mujadalah ayat 11 mengenai Allah SWT memberikan keleluasan bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan Allah SWT angkat derajat manusia yang memiliki ilmu, terkait dengan penelitian ini sekaligus sebagai dasar indikator penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam. Rumusan dari penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam bagi aspek sikap kognitif mahasiswa. Bagaimana Implementasi Religiusitas mahasiswa saat pelaksanaan media pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam. Penggunaan Metode yaitu kualittaif dengan menddeskripsikan hasil sebaran angket kepada mahasiswa dan memaparkan hasil Analisa sesuai dengan kondisi yang sebenarnya selama penelitian berlangsung. Dengan sumber sekunder penelitian yaitu dilaksanakan dengan menelaah literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu. Populasi penelitian mahasiswa Teknik informatika UNPAM semester 1 tahun ajaran ganjil 2024/2025. Dengan pengambilan sampel sebanyak 61 responden. Observasi, pengamatan perilaku menggunakan lembar observasi sikap untuk mengukur aspek sikap kognitif dan afektif mahasiswa pada penelitian ini terdiri dari sikap, Implementasi Religiusitas, disiplin, Interaksi, Keterampilan, dan Sikap proses berfikir. Hasil Analisa penggunaan media pembelajaran berbentuk aplikasi dengan responden sebanyak 18 (29.5%) Selalu menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, sebanyak 16 (26.2%)sering menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, dan 22 (36%) responden kadang – kadang, 4 (7%) menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, sebanyak 4 (7%) responden tidak pernah menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, pada saat memulai pembelajaran menggunakan Apk al-Qur'an kemenag terdapat kendala yang dihadapi menggunakan media pembelajaran tersebut ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Rutinitas pelaksanaan penggunaan apk al-Qur'an kemenag dapat mengurangi kendala yang dihadapi menggunakan

Diserahkan: 11-08-2024 **Disetujui**: 22-09-2024. **Dipublikasikan**: 28-11-2024

media pembelajaran dalam menyelsaikan tugas, dan aplikasi al-Qur'an kemenag digunakan secara berkesinambungan pada saat kegiatan belajar mengajar mata kuliah pendidikan islam.
Kata kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan, Islam.

I. PENDAHULUAN

Peran pendidikan agama islam dalam rangka pembinaan religiusitas pada perguruan tinggi umum, sikap religious dapat dipahami sebagai suatu Tindakan yang berasal dari kepercayaan terhadap nilai kebenaran yang diyakini. Kesadaran muncul dari pemikiran secara teratur dan penuh pengahayatn, dimana bgaina penting adri sikap religious seseorang dapat dijadikan orientasi internalisasi nilai keimanan dan mampu meningkatkan keterampilan melaksanakan dan menyelesaikan proses belajar mengajar. Dimensi pengamalan ajaran islam yang telah dimani, dipahami dapat diakutualisasikan dam kehidupan sehari – hari dan dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan akhir dari pembelajarn Pendidikan agama islam terwujudnya manusia yang sanggup melaksanakan seluruh ajaran islam secara komprehensif dalam kehidupan pribadi maupun ditengah masyarakat. Dasar konstitusional Pendidikan islam yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan ayat 2 berbunyi 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk aga masing – masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu[1]. Dan landasan dalil QS. Al -Mujadalah ayat 11 mengenai Allah SWT memberikan keleluasan bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan Allah SWT angkat derajat manusia yang memiliki ilmu, terkait dengan penelitian ini sekaligus sebagai dasar indikator penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam berikut isi ayat tersebut.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi

[1] Abdul Kosim dan fathurrohman. Pendidikan Agama Islam: sebagai Core Ethical Values untuk perguruan Tinggi.cet 1. Bandung:remaja Rosdakarya. 2018. Hal 6

kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan".

Berlandaskan ayat tersebut sebagai dasar indicator penelitain, maka indicator yang digunakan pada penelitian ini adalah implementasi sikap atau perilaku selama pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi Al-Qur'an kemenag. Uraian dari indikatior tersebut terdiri atas pengamatan perilaku menggunakan lembar observasi sikap untuk mengukur aspek sikap kognitif dan afektif mahasiswa pada penelitian ini terdiri dari sikap, Implementasi Religiusitas, disiplin, Interaksi, Keterampilan, dan Sikap proses berfikir yang termuat dalam item soal penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam.

a. Rumusan masalah
    1. Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam bagi aspek sikap kognitif mahasiswa?
    2. Bagaimana Implementasi Religiusitas mahasiswa saat pelaksanaan media pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam?
b. Tujuan dan manfaat penelitian
    1. Untuk mengetahui tingkat Pengaruh Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam bagi sikap kognitif mahasiswa
    2. Untuk mengetahui Implementasi Religiusitas mahasiswa saat pelaksanaan media pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam

LANDASAN TEORI

Meninjau perkembangan dunia Islam dalam menghadapi tantangan modern seperti kolonialisme, globalisasi, dan modernisasi. Awal Perkembangan Islam di Semenanjung Arab Pada awal abad ke-7 M, masyarakat Arab masih didominasi oleh praktik paganisme dan konflik antarsuku. Kehadiran Nabi Muhammad yang menerima wahyu dari Allah membawa transformasi besar, baik secara spiritual maupun sosial. Ajaran Islam yang menekankan tauhid (keesaan Allah), keadilan, dan kesetaraan membawa perubahan signifikan, khususnya setelah peristiwa Hijrah dari Mekah ke Madinah pada 622 M. Hijrah menandai fase penting dalam konsolidasi umat Islam dan

menjadi titik awal dalam penyebaran agama ini. Periode Khulafaur Rasyidin dan Perluasan Wilayah Islam, Setelah wafatnya Nabi Muhammad pada 632 M, umat Islam dipimpin oleh Khulafaur Rasyidin yang melanjutkan misi dakwah Islam. Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib berperan penting dalam memperluas wilayah Islam ke Persia, Mesir, Suriah, dan Bizantium. Selain ekspansi militer, mereka juga mendirikan dasar-dasar administrasi dan hukum yang menjadi fondasi bagi kekhalifahan berikutnya. Zaman Keemasan Islam: Ilmu Pengetahuan dan Seni. Pada abad ke-8 hingga ke-14, dunia Islam mencapai puncak kejayaannya, terutama di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan budaya. Bagdad, Cordoba, dan Kairo menjadi pusat peradaban dan intelektual dunia. Ilmuwan seperti Ibnu Sina dalam kedokteran, Al-Khwarizmi dalam matematika, dan Al-Farabi dalam filsafat menyumbangkan karya besar yang terus mempengaruhi peradaban hingga kini. Islam pada masa itu tidak hanya berfungsi sebagai agama, tetapi juga sebagai peradaban yang mendorong kemajuan di berbagai bidang. Di Indonesia sendiri untuk pelaksanaan Pendidikan agama islam mengacu pada dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan Pendidikan agama islam yang ada di Indonesia terdapat dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 yang kemudian dikukuhkan pada Tap MPR No.IV/1978 jo Ketetapan MPR No.II/MPR/1983, Ketetapan MPR No. II/MPR/1988, ketetapan MPR No.II/MPR/1993. Tentang GBHN yang pada pokoknya dinyatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan agama secara langsung dimasukkan ke dalam kurikulum pada semua jenjang Pendidikan di Indonesia. Juga penguatan dasar operasional Pendidikan agama islam terdapat pada Undang – Undang RI No 20 Tahun 2003 yang SISDIKNAS Bab X Pasal 37 ayat 1 dan 2 yang berbunyi sebagai berikut; 1) Kurikulum Pendidikan dasar dan menengah wajib memuat; a) Pendidikan agama; b) Pendidikan kewarganegaraan; c) Bahasa; d) matematika; e) ilmu pengetahuan alam; f) ilmu pengetahuan social; g) seni dan dubaya; h) pendidikan jasmani; dan i) keterampilan/kejuruan dan muatan lokal. 2) Pendidikan Tinggi wajib memuat; a) Pendidikan agama, b) Pendidikan kewarganegaraan, dan c) Bahasa[2]. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media permbelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses

[2]Abdul Kosim dan fathurrohman. Pendidikan Agama Islam: sebagai Core Ethical Values untuk perguruan Tinggi.cet 1. Bandung:remaja Rosdakarya. 2018 Hal 6-7

pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan ilmu dan materi. Semakin berkembangnya zaman teknologi yang semakin canggih, maka dengan demikian pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran pada hakikatnya adalah bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Contoh media yang sesuai dengan definisi ini adalah buku, film, televisi, radio, surat kabar, dan komputer ketika digunakan untuk mengajar dan belajar.penerapan media pembelajaran dikelas tergantung pada apa materi aoa yang diajarkan oleh pendidik[3], Media pembelajaran pada penelitian ini menggunakan aplikasi Al-Qur'an kemenag adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat difungsikan sebagai alat pembelajaran dalam dunia pendidikan yang memiliki pengaruh signifikan pada pola interaksi pembelajaran

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualittaif dengan menddeskripsikan hasil sebaran angket kepada mahasiswa dan memaparkan hasil Analisa sesuai dengan kondisi yang sebenarnya selama penelitian berlangsung. Dengan sumber sekunder penelitian yaitu dilaksanakan dengan menelaah literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu. Populasi penelitian mahasiswa Teknik informatika UNPAM semester 1 tahun ajaran ganjil 2024/2025. Waktu pelaksanaan penelitian. 18 September 2024 – 20 Desember 2024. Bertempat di kampus Viktor UNPAM Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten. Dengan pengambilan sampel sebanyak 61 responden. Observasi, pengamatan perilaku menggunakan lembar observasi sikap untuk mengukur aspek sikap kognitif dan afektif mahasiswa pada penelitian ini terdiri dari sikap, Implementasi Religiusitas, disiplin, Interaksi, Keterampilan, dan Sikap proses berfikir. Berikut bagan indicator penelitian beserta item soal angket.

[3] Mawar Sari, Dwi Andita Elvira, dkk. Media Pembelajaran berbasis Digital untuk meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Volume 18, Nomor 1: 205-218 Januari 2024| ISSN (P): 1829-7463 \ ISSN (E) : 2716-3083 Hal 213

No	Indikator	Item soal kuesioner
A	Implementasi Religiusitas	1,2,3,4,5,6,7,8,13
	Disiplin	9,10,11,12,14,15
B	Interaksi	1,11
	Keterampilan	5,6,7,8,9,10
	Sikap proses berfikir	12,13,14

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan selama proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media permbelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan ilmu dan materi pembahaasan. Media pembelajaran pada penelitian ini menggunakan aplikasi Al-Qur'an kemenag adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat difungsikan sebagai alat pembelajaran dalam dunia pendidikan yang memiliki pengaruh signifikan pada pola interaksi pembelajaran Pendidikan agama islam. Berikut bagan hasil yang menunjukkan Analisa dari penelitian;

Bagan indikator Implementasi Religiusitas

No item soal	SL (%)	SR (%)	KK (%)	TP (%)
1	29 (48%)	23 (38%)	4 (7%)	0 (0%)

Indikator implementasi religiusitas menunjukkan penerapan aspek afektif sikap dalam pelaksanakan shalat 5 waktu terdapat 29 responden dengan prosentase 48% angka tersebut menyatakan bahwa responden selalu melaksanakan ibadah wajib lima waktu dalam sehari, dan sebanyak 23 dengan prosentase 38% sering melaksanakan ibadah shalat wajib lima waktu, sebanyak 4 responden dengan prosentase 7% melaksanakan ibadah shalat wajib lima waktu, tidak pernah atau 0% yang tidak

melaksanakan shalat lima waktu. Representasi bagan tersebut mengindikasikan prosentase yang serupa dari aspek pelaksanaan ibadah lainnya seperti dalam menunaikan puasa Ramadhan, pelaksanakan zakat fitrah, dan membaca Al- Qur'an setiap hari dan memahami terjemahan Surah Qur'an yang sedang dibaca menggunakan mushaf.

Bagan indikator Disiplin

No item soal	SL (%)	SR (%)	KK (%)	TP (%)
9	2 (3.2%)	3 (9.8%)	50 (82%)	5 (8.2%)

Pernyataan dari prosentase indikator disiplin menunjukkan 2 (3.2%) responden Selalu membaca Al-Qur'an setiap dzuhur dan Ashar. Sebanyak 3 (9.8%) sering dalam prlaksanaan membaca Al-Qur'an setiap dzuhur dan Ashar, dan pilihan kadang – kadang dalam prlaksanaan membaca Al-Qur'an setiap dzuhur dan Ashar sebanyak 50 (82%), untuk 5 responden (8.2%) tidak pernah tidak membaca Al-Qur'an. Indikasi prosentase tersebut dapat menunjukkan tingkat kedisiplinan responden dalam hal membaca Al-Qur'an di aplikasi seluler dan memahami terjemahan surah Qur'an yang sedang dibaca menggunakan media pembelajaran berbentuk Aplikasi.

Bagan indikator Interaksi

No item soal	SL (%)	SR (%)	KK (%)	TP (%)
1B	32 (52.4%)	17 (28%)	9 (15%)	0 (0%)

Sikap selalu responden bersilaturahmi dengan teman dan saudara menggunakan seluler sebanyak 32 (52.4%), sebanyak 17 (28%) Sikap sering pada responden bersilaturahmi dengan teman dan saudara menggunakan seluler, sebanyak 9 (15%) responden kadang – kadang bersilaturahmi dengan teman dan saudara menggunakan seluler, dan tidak ada responden 0 (0%) yang tidak pernah berinteraksi bersilaturahmi menggunakan seluler. Bagan indikator Interaksi tersebut juga menunjukkan pengaruh sikap responden dalam hal menela'ah bentuk huruf hijaiyah, kata dan kalimat ayat Al-Qur'an pada aplikasi al-Qur'an Kemenag.

Bagan indikator Keterampilan

No item soal	SL (%)	SR (%)	KK (%)	TP (%)
5B	18 (29.5%)	16 (26.2%)	22 (36%)	4 (7%)

Penggunaan media pembelajaran berbentuk aplikasi dengan responden sebanyak 18 (29.5%) Selalu menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, sebanyak 16 (26.2%)sering menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, dan 22 (36%) responden kadang – kadang, 4 (7%) menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, sebanyak 4 (7%) responden tidak pernah menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi. Penggunaan media pembelajaran membantu aktifitas kegiatan belajar mengajar, membantu pengerjaan tugas baik individu maupun penugasan kelompok lebih mudah menggunakan media pembelajaran. Bagan indikator Keterampilan juga mengindikasikan memudahkan responden dalam membaca dan memahami bacaan harakat Al-Qur'an pada aplikasi al-Qur'an kemenag sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan agama islam.

Bagan indikator Sikap proses berfikir

No item soal	SL (%)	SR (%)	KK (%)	TP (%)
12B	24 (39.3%)	23 (37.7%)	10 (16.3%)	1 (1.6%)

Aplikasi Al-Qur'an Kemenag memudahkan memahami terjemahan surah pada Al-Qur'an. Sebanyak 24 (39.3%) responden selalu memahami terjemahan surah pada Al-Qur'an menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag, sebanyak 23 (37.7%) responden sering memahami terjemahan surah pada Al-Qur'an menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag, sebanyak 10 (16.3%) responden kadang – kadang memahami terjemahan surah pada Al-Qur'an menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag, dan sebanyak 1 (1.6%) tidak pernah memahami terjemahan surah pada Al-Qur'an menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag sebagai media pembelajaran.

Bagan indikator Sikap proses berfikir

No item soal	SL (%)	SR (%)	KK (%)	TP (%)
13B	28 (45%)	19 (31.1%)	10(16.3%)	2 (3.2%)

Indikator sikap proses berfikir responden berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan media pembelajaran yaitu Aplikasi Al-Qur'an Kemenag sebanyak 28 (45%) Selalu mudah dalam menganalisa ayat Al-Qur'an. Sebanyak 19 (31.1%) responden sering menganalisa ayat Al-Qur'an menggunakan Apk al-Qur'an kemenag, dan sebanyak 10 (16.3%) responden kadang – kadang menganalisa ayat Al-Qur'an menggunakan APk al-Qur'an kemenag, dan 2 (3.2%) responden tidak pernah menganalisa ayat Al-Qur'an menggunakan Apk al-Qur'an kemenag.

IV. KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran berbentuk aplikasi dengan responden sebanyak 18 (29.5%) Selalu menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, sebanyak 16 (26.2%)sering menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, dan 22 (36%) responden kadang – kadang, 4 (7%) menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi, sebanyak 4 (7%) responden tidak pernah menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi. Penggunaan media pembelajaran membantu aktifitas kegiatan belajar mengajar, membantu pengerjaan tugas baik individu maupun penugasan kelompok lebih mudah menggunakan media pembelajaran. Bagan indikator Keterampilan juga mengindikasikan memudahkan responden dalam membaca dan memahami bacaan harakat Al-Qur'an pada aplikasi al-Qur'an kemenag sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan agama islam. Diawal memulai pembelajaran menggunakan Apk al-Qur'an kemenag terdapat kendala yang dihadapi menggunakan media pembelajaran tersebut ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Rutinitas pelaksanaan penggunaan apk al-Qur'an kemenag dapat mengurangi kendala yang dihadapi menggunakan media pembelajaran dalam menyelsaikan tugas, dan aplikasi al-Qur'an kemenag digunakan secara berkesinambungan pada saat kegiatan belajar mengajar mata kuliah pendidikan islam.

V. DAFTAR PUSTAKA

A. Mukti Ali, *Etika Agama dalam Pembentukan Kepnbadian Nasional dan Pembcrantasan Keniaksiatan Dari Segi Agama Islam* (Yogyakarta: Yayasan Nida7 1969.

Abdul Kosim dan fathurrohman. Pendidikan Agama Islam: sebagai Core Ethical Values untuk perguruan Tinggi.cet 1. Bandung:remaja Rosdakarya. 2018.

Abdul Kosim dan fathurrohman. Pendidikan Agama Islam: sebagai Core Ethical Values untuk perguruan Tinggi.cet 1. Bandung:remaja Rosdakarya. 2018

Kusumawati. *Pembelajaran Religious Oriented dalam Format Pendidikan Islam.* Yogyakarta:Deepublish. 2023.

M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994).

Mawar Sari, Dwi Andita Elvira, dkk. Media Pembelajaran berbasis Digital untuk meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Volume 18, Nomor 1: 205-218 Januari 2024| ISSN (P): 1829-7463 \ ISSN (E) : 2716-3083

Muhammad 'Abd al-Rauf al-Manawi, *al-Tauqif 'ala Muhimmat al-Ta'arif* (Cet. I; Beirut: Dar al-Fikr, 1410 H.)

Wahbah bin Mustafa al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj,* Juz VI (Cet. II; Damsyiq: Dar al-Fikr al-Mu'asir, 1418 H.)